



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**RESPONS PEDAGANG PASAR INDUK SANDANG  
TEGALGUBUG ARJAWINANGUN CIREBON  
TERHADAP BANK SYARIAH  
(Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Respons terhadap Bank Syariah)**

**Tesis**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E.Sy)  
Konsentrasi Ekonomi Syariah



Diajukan Oleh:

**MOHAMMAD GHOZALI**

**NIM:14501050006**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

**2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**Mohammad Ghozali: Respons Pedagang Pasar Induk Sandang Tegalgubug NIM: 14501050006 Arjawinangun Cirebon Terhadap Bank Syariah; Hubungan Status Sosial ekonomi dengan Respons terhadap Bank Syariah.**

Bank syariah merupakan lembaga yang belum lama berdiri di Indonesia, sehingga sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui dan memahami mekanisme, produk dan prinsip-prinsip yang digunakan oleh bank syariah. Sehingga masih banyak segmen masyarakat yang harus menjadi sasaran sosialisasi secara optimal, termasuk pedagang yang dinilai sebagai penggerak dan pelaku ekonomi di masyarakat, yakni pedagang pasar mempunyai kedudukan penting bagi upaya optimalisasi dan ekspansi bisnis bagi bank syariah. Seperti penyerapan produk pembiayaan ataupun produk simpanan sebagai upaya bank syariah untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas.

Penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) bagaimana status sosial ekonomi pedagang pasar induk sandang Tegalgubug, (2) bagaimana respons pedagang pasar induk sandang Tegalgubug terhadap bank syariah, dan (3) adakah hubungan antara status sosial ekonomi dengan responnya pada bank syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana status sosial ekonomi dan respons pedagang yang ada di pasar induk sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon terhadap bank syariah serta adakah hubungan antara status sosial ekonomi dengan responnya pada bank syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupaya menarik faktor-faktor dan informasi-informasi dari data lapangan yang ditemui secara angka untuk dianalisis lebih lanjut dengan menghubungkan variabel-variabel yang kemudian diambil kesimpulan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu terjun langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen penelitian berupa angket kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan terstruktur. Kuesioner terstruktur ini dipilih agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa 95,5% status sosial ekonomi pedagang pasar induk sandang Tegalgubug ditinjau dari dimensi pendidikan, pekerjaan, kekayaan, aksesabilitas dan kedudukan termasuk dalam kategori menengah. dan secara keseluruhan respons pedagang pasar induk sandang Tegalgubug terhadap bank syariah adalah sangat positif, yakni 91% termasuk kategori baik dan 9% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan antara status sosial ekonomi pedagang pasar induk sandang terhadap bank syariah terdapat korelasi yang signifikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kerangka Pemikiran .....	11
F. Hipotesis .....	14



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Teori Sikap ( <i>Attitude</i> ).....	17
B. Teori Nilai ( <i>Value</i> ) .....	20
C. Teori Kepercayaan ( <i>Belife</i> ).....	23
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap, Nilai dan Kepercayaan .....	24
E. Teori Status Sosial Ekonomi .....	28
F. Teori Bank Syariah .....	33
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>101</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	101
B. Pendekatan Penelitian .....	102
C. Subjek Penelitian .....	102
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	103
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	104
F. Variabel Penelitian .....	104
G. Indikator dan Operasional Variabel .....	104
H. Instrumen Variabel .....	105
I. Sumber Data .....	108
J. Teknik Pengumpulan Data .....	110
K. Teknik Analisis Data .....	111



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

L. Teknik Penulisan .....	112
<b>BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>113</b>
A. Kondisi Objektif Pasar Induk Sandang Tegalgubug .....	113
B. Analisis Deskriptif Status Sosial Ekonomi Pedagang .....	125
C. Analisis Deskriptif Respon terhadap Bank Syariah .....	135
D. Analisis Hubungan Status Sosial Ekonomi Pedagang Dengan Responnya terhadap Bank Syariah .....	148
E. Analisis dengan Komputerisasi (SPSS 12) .....	156
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>158</b>
A. Kesimpulan .....	158
B. Saran – Saran .....	160
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>161</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>164</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam identik dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Salah satu filosofi dasar ajaran Islam dalam kegiatan ekonomi dan bisnis, yaitu larangan untuk berbuat curang dan dzalim. Semua transaksi yang dilakukan oleh seorang muslim haruslah berdasarkan prinsip rela sama rela (*an taraddin minkum*), dan tidak boleh ada pihak yang menzalimi atau dizalimi. Prinsip dasar ini mempunyai implikasi yang sangat luas dalam bidang ekonomi dan bisnis, termasuk dalam praktek perbankan.

Salah satu kritik Islam terhadap praktek perbankan konvensional adalah dilanggarnya prinsip *al kharaj bi al dhaman* (hasil usaha muncul bersama biaya) dan prinsip *al ghummu bi al ghurmi* (untung muncul bersama resiko). Dalam pembayaran bunga kredit dan pembayaran bunga deposito, tabungan dan giro, bank konvensional memberikan pinjaman dengan mensyaratkan pembayaran bunga yang besarnya tetap dan ditentukan terlebih dahulu di awal transaksi (*fixed and predetermined rate*). Sedangkan nasabah yang mendapatkan pinjaman tidak mendapatkan keuntungan yang *fixed and predetermined* juga, karena dalam bisnis selalu ada kemungkinan rugi, impas atau untung yang besarnya tidak dapat ditentukan dari awal.<sup>1</sup>

Dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 85 juga Allah SWT berfirman:

<sup>1</sup> Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003) Ed.I Cet I, hal. 40.



ثُمَّ أَنْتُمْ هَٰؤُلَاءِ تَقْتُلُونَ أَنْفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فَرِيقًا مِّنْكُمْ مِّن دِيَارِهِمْ تَظَاهَرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَإِن يَأْتُوكُمْ أُسْرَىٰ تُمْسِكُوهُمْ وَهُوَ حَرْمٌ عَلَيْكُمْ إِحْرَاجُهُمْ أَفْتُونُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ ۗ فَمَا جَزَاءُ مَن يَفْعَلُ ذَٰلِكَ مِنكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَىٰ أَشَدِّ الْعَذَابِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٨٥﴾

*Artinya: Kemudian kamu (Bani Israil) membunuh dirimu (saudaramu sebangsa) dan mengusir segolongan daripada kamu dari kampung halamannya, kamu bantu membantu terhadap mereka dengan membuat dosa dan permusuhan; tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal mengusir mereka itu (juga) terlarang bagimu. apakah kamu beriman kepada sebahagian Al Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sebahagian yang lain? tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat (QS.al-Baqarah: 85)*

Ayat tersebut dengan tegas mengingatkan kepada Umat Islam bahwa selama umat islam menerapkan ajaran Islam secara parsial, maka Umat Islam akan mengalami keterpurukan duniawi dan kerugian ukhrawi. Hal ini sangat jelas, sebab selama ini ajaran Islam diwujudkan hanya dalam bentuk ritual ibadah dan dimarginalkan dari dunia Ekonomi, seperti: perbankan, asuransi, pasar modal dan lain-lain. Keinginan umat Islam untuk menerapkan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syari'ah dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi umat sebenarnya sudah lama didambakan. Keinginan tersebut didasari oleh suatu kesadaran untuk menerapkan Islam secara utuh dan total sebagaimana yang ditegaskan oleh Allah SWT dalam ayat di atas.

Fakta yang lain juga terlihat bahwa mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, dan mayoritas secara *fiqhiyah* tidak menyetujui bunga bank,



namun dalam praktiknya bentuk kegiatan usaha, produk, dan jasa perbankan syariah (yang secara konseptual tidak berdasar pada bunga kurang dimengerti dan di pahami oleh masyarakat secara komprehensif, yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah). Tetapi Fakta lain menunjukkan bahwa selama 20 tahun sejak berdirinya bank syariah di Indonesia, total pangsa pasar bank ataupun institusi syariah belum mampu bersaing secara signifikan dengan pangsa pasar bank secara nasional.

Hal ini salah satunya dapat dilihat dari pangsa kegiatan usaha perbankan syariah terhadap perbankan nasional sampai dengan bulan Desember tahun 2011, yaitu asset perbankan syariah terhadap perbankan nasional baru mencapai sekitar 4,2 % dari total aset perbankan nasional, dana pihak ketiga 4,41 % dari total dana pihak ketiga perbankan nasional dan jumlah kantor layanan 9,5 % dari total jaringan layanan perbankan nasional.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan lembaga yang belum lama berdiri di Indonesia, sehingga sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui dan memahami mekanisme, produk dan prinsip-prinsip yang digunakan oleh bank syariah.<sup>3</sup> di samping karena penyebaran kantor operasional bank syariah yang belum merata.

Berdirinya perbankan syariah, didasarkan pada dua alasan utama yaitu

(1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional

<sup>2</sup> <http://www.bi.go.id>

<sup>3</sup> M.Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), cet. Ke-1, h. 4





hukumnya haram karena termasuk dalam kategori *riba* yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya, (2) dari aspek ekonomi, penyerahan risiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Faktor utama yang membedakan bank konvensional dengan bank syariah adalah suku bunga (*interest*) sebagai balas jasa atas penyertaan modal yang diterapkan pada bank konvensional, sementara pada bank syariah balas jasa atas modal diperhitungkan berdasarkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh yang didasarkan pada “akad”. Prinsip utama dari “akad” ini adalah keadilan antara pemberi modal dan pemakai modal. Prinsip ini berlaku baik bagi debitur maupun kreditur.

Sedangkan aspek hukum yang mendasari perkembangan bank syariah di Indonesia adalah UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Dalam UU tersebut prinsip syariah dinyatakan sebagai prinsip bagi hasil. Prinsip perbankan syariah secara tegas baru dinyatakan dalam UU No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan, terus kemudian UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, UU No 3 tahun 2004 dan yang terakhir di sempurnakan lagi oleh UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali<sup>4</sup>.

<sup>4</sup> Laporan Bank Indonesia Tahun 2008



Kalangan perbankan syariah juga menyadari bahwa masih ada berbagai kelemahan dan tantangan yang harus segera di selesaikan agar perkembangan bank syariah dapat lebih pesat lagi dimasa-masa yang akan datang. Kelemahan dan tantangan itu antara lain, (1) kerangka dan perangkat peraturan perbankan syariah yang belum lengkap, (2) institusi pendukung yang belum lengkap dan efektif, (3) efisiensi operasional yang belum optimal, (4) porsi skim pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang masih perlu ditingkatkan, (5) kemampuan untuk memenuhi standar keuangan syariah internasional yang harus ditingkatkan, (6) cakupan pasar yang masih terbatas, dan (7) kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa perbankan syariah.<sup>5</sup>

Cakupan pasar yang masih terbatas dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa bank syariah merupakan kelemahan sekaligus tantangan tersendiri bagi dunia perbankan syariah nasional. Masih banyak segmen masyarakat yang harus menjadi sasaran sosialisasi yang optimal, termasuk segmen masyarakat yang dinilai sebagai penggerak ekonomi masyarakat ini, pedagang pasar mempunyai kedudukan penting bagi upaya optimalisasi dan ekspansi bisnis bagi bank syariah. Seperti penyerapan produk pembiayaan ataupun produk simpanan sebagai upaya bank syariah untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas. Atas dasar itu, Sangat urgen kiranya dilakukakan suatu riset mengenai respon pedagang terhadap bank syariah.

---

<sup>5</sup> Asmawi, “ Respon Guru Madrasah terhadap Bank Syariah di Kabupaten Bogor”, *Laporan Penelitian*, (Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, 2004), h. 2, t.d.



Respon pedagang tentang suatu masalah bisa terbentuk oleh sejumlah faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Salah satu diantaranya adalah status sosial ekonomi. status sosial ekonomi merupakan manifestasi dalam kehidupan seseorang. Maka, status sosial ekonomi pedagang, dapat dihipotesiskan bisa mempengaruhi terbentuknya respon pedagang terhadap bank syariah. Atas dasar itu, penelitian tentang respon pedagang terhadap bank syariah perlu dikaitkan masalahnya dengan latar belakang status sosial ekonomi mereka.

Adapun Tegalubug merupakan daerah dengan mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai pedagang di pasar Induk Sandang Tegalubug. Penduduk Desa tegalubug 100% beragama Islam dan mayoritas penduduknya memiliki *religiusitas* yang tinggi, hal ini di dasarkan pada Jumlah pondok pesantren sebanyak 20 pesantren dan madrasah sebanyak 15 madrasah yang masih berkembang sampai saat ini.<sup>6</sup>

Dengan tingkat *religiusitas* yang tinggi dan dengan banyaknya lembaga pendidikan agama yang berkembang di Tegalubug secara konsep seharusnya masyarakat lebih memilih bank syariah yang notabene bebas bunga dan memakai prinsip-prinsip islam, namun kenyataanya produk-produk bank syariah belum bisa di terima secara signifikan oleh pedagang dan belum banyak pedagang yang memakai jasa bank syariah.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Data Monografi Desa Tegalubug dan Tegalubug Lor

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hafid, S. Sos.I (Mantan Bendahara Pasar Tegalubug), pada tanggal 17 Juni 2012



Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang respon Pedagang Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon terhadap bank syariah dan hubungannya dengan status sosial ekonomi mereka yang dirumuskan dengan judul penelitian sebagai berikut: Respon Pedagang Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon terhadap Bank Syariah; Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Responnya Terhadap Bank Syariah.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan tesis ini adalah penelitian lapangan yang berusaha menganalisis dan mendeskripsikan respon Pedagang Pasar Induk sandang Tegalgubug terhadap bank syariah dan mendalami respon dengan menghubungkan status sosial ekonomi dengan responnya pada bank syariah.

#### b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini menggunakan metode kuantitatif-kualitatif.

### 2. Pembatasan Masalah

Mengingat cakupannya yang sangat luas dan juga agar pembahasan dalam Tesis ini lebih terarah dalam mencapai tujuan, maka penulis memberikan batasan permasalahan yang akan dibahas dalam tesis ini yaitu



status sosial ekonomi pedagang dibatasi pada dimensi pendidikan, kekayaan, aksesabilitas dan kedudukan, sedangkan respon dibatasi pada pengetahuan, keyakinan, pandangan, sikap dan kecenderungan pedagang terhadap bank syariah.

Adapun cakupan wilayah dibatasi hanya lokasi Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Dan pengertian Pedagang dalam penelitian ini adalah orang yang secara aktif dan terus menerus menjadi pedagang di pasar induk sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon selama minimal 3 Tahun.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan di atas dapat dikemukakan rumusan pertanyaan pokok masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yakni:

- a. Bagaimana status sosial ekonomi Pedagang Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Kab. Cirebon?
- b. Bagaimana respon Pedagang Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon terhadap bank syariah?
- c. Sejauh mana hubungan antara status sosial ekonomi Pedagang dengan responnya terhadap bank syariah?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana status sosial ekonomi Pedagang Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon?



2. Untuk menganalisis bagaimana respon Pedagang Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon terhadap bank syariah?
3. Untuk menganalisis sejauh mana hubungan antara status sosial ekonomi Pedagang dengan responnya terhadap bank syariah?

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen perbankan syariah dalam penyusunan strategi sosialisasi bank syariah secara efektif kepada masyarakat luas.
2. Hasil penelitian ini berguna sebagai kontribusi ilmiah bagi kalangan pelajar, mahasiswa dan akademisi lainnya yang berminat memahami pola interaksi kelompok sosial dengan lembaga bank syariah.
3. hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pemerintah khususnya Bank Indonesia dalam mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mendorong perkembangan bank syariah di Indonesia.

#### E. Kerangka Pemikiran

Keadaan ekonomi seseorang sangat berpengaruh terhadap pilihan produk. Keadaan ekonomi juga dinilai dari pendapatan yang dapat dibelanjakannya, tabungan yang dimiliki termasuk persentase kekayaan yang mudah untuk di uangkan, kemampuan meminjam dan sikap terhadap pembelanjaan.



Pola ekonomi seseorang juga dapat dinilai dari pekerjaannya. Seorang pekerja kasar akan membeli pakaian kerja, kotak makanan. Sementara seorang direktur perusahaan biasanya akan membeli pakaian wool yang mahal, bepergian dengan pesawat dan menjadi anggota perkumpulan serta membeli kapal pesiar yang mewah.

Para pemasar akan mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja atau jabatan yang memiliki kecenderungan minat di atas rata-rata dalam produk dan jasa mereka. Sebuah perusahaan dapat saja menghususkan diri dalam memproduksi produk yang dibutuhkan oleh kelompok pekerja tertentu.

Kelas social mengacu pada pengelompokan orang yang sama dalam perilaku berdasarkan posisi ekonomi mereka dalam pasar. Kelas social adalah sebuah kelompok yang relative homogeny dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan setiap anggota dalam setiap jenjang memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.<sup>8</sup>

Kelompok status social mencerminkan suatu harapan komunitas akan gaya hidup dikalangan masing-masing kelas dan juga estimasi social positif maupun yang negative mengenai kehormatan yang diberikan kepada masing-masing kelas.

Beberapa factor social yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang antara lain adalah

<sup>8</sup> Kotler, *Manajemen Pemasaran*, h. 180





- a. Kelompok referensi
- b. Keluarga
- c. Peranan dan Status

Ekonomi Islam menyingkirkan sejumlah hal yang diharamkan (alkohol, perjudian, bunga bank dan lain lain), namun demikian tetap mempertahankan hal-hal yang halal dari sistem ekonomi yang lain. Sesungguhnya formulasi ekonomi Islam sedang dikembangkan seiring dengan sistem perekonomian konvensional yang ada di Indonesia, agar tidak ada proses pertarungan ideologi, konsep dan dampak dari masing-masing sistem tersebut. Perlahan tetapi pasti, sistem perbankan, sistem zakat, infaq dan sodaqah serta system perniagaan telah dikembangkan dalam model ekonomi Islam. Hal ini jelas sangat menguntungkan, sehingga perlu dikembangkan dan disosialisasikan kepada masyarakat agar dimasa selanjutnya sistem ekonomi Islam dapat menjadi satu-satunya sistem ekonomi yang berlaku di Indonesia.

Pada dasarnya sistem ekonomi Islam jauh berbeda dengan system ekonomi yang ada. Dasar filosofis ekonomi Islam diturunkan dari kerjasama (bukan kompetisi), adanya keseimbangan antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat luas. Dalam ekonomi Islam pelaku ekonomi (seperti produsen dan konsumen) dianggap orang yang beriman, sehingga dasar akad (perjanjian) yang muncul adalah kepercayaan, kejujuran, adil dan jauh dari ketamakan. Sistem pasar tetap berperan akan tetapi tidak semua persoalan ekonominya mampu



diselesaikan oleh mekanisme pasar seperti keadilan, pemerataan, moral dan lain sebagainya.

Dengan pijakan Islam, khususnya keimanan, maka proses perniagaan dilandasi oleh kepercayaan bahwa segala sesuatu yang dilakukan saat ini (termasuk perbuatan ekonomi) akan dipertanggungjawabkan di hari kemudian. Sehingga sisi akuntabilitasnya dilandasi oleh pertanggungjawaban sosial, moral dan illahiyah, Dengan asumsi ini, fondasi ilmiah ekonomi Islam jauh berbeda dengan fondasi *self interest* dan *invisible hand* Adam Smith yang dipakai sebagai dasar dalam mengembangkan teori-teori ekonomi konvensional yang dikenal saat ini.

Sejak tahun 1992 di Indonesia telah dikembangkan perbankan syari'ah, landasan hukum yang digunakan adalah UU No. 07 Tahun 1992, dan disempurnakan oleh DPR pada tahun 1998 menjadi UU No. 10 Tahun 1998 di dalamnya diatur mengenai perbankan syari'ah. Hal ini dapat dilihat lebih jelas dalam pasal 1 ayat (3);

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syari'ah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syari'ah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), jual beli barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Secara tegas Undang-undang menjelaskan bahwa dalam system perbankan di Indonesia terdapat dua sistem (*dual banking system*), yaitu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

system perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Pengaturan lebih lanjut dalam pelaksanaannya diatur dalam UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang menegaskan bahwa Bank Indonesia selaku otoritas perbankan perlu mempersiapkan perangkat peraturan dan fasilitas penunjang yang mendukung terhadap pelaksanaan/operasionalisasi sistem perbankan syariah di Indonesia.

## F. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengajukan 2 Hipotesa, yakni hipotesa awal ( $H_0$ ), tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi ( $X$ ) dengan respon terhadap bank syariah ( $Y$ ). dan hipotesa alternatif ( $H_1$ ), ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi ( $X$ ) dengan respon terhadap bank syariah ( $Y$ ). Yang dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : = 0, tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi ( $X$ ) dengan respon terhadap bank syariah ( $Y$ )

$H_1$ : 0, ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi ( $X$ ) dengan respon terhadap bank syariah ( $Y$ )

## G. Sistematika Penulisan

Adapun untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pembahasan tesis ini agar sistematis, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:



## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang kerangka dasar dengan memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat uraian tentang teori sikap, teori nilai, teori kepercayaan, teori status sosial ekonomi ditinjau dari pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Juga uraian tentang bank syariah meliputi; pengertian bank syariah, Sejarah dan kegiatan usaha bank syariah, Produk Bank Syariah, Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional, bank syariah dalam perspektif hukum Islam dan bank syariah dalam sistem perbankan di Indonesia, kegiatan usaha bank syariah, sumber-sumber dana bank syariah dan pola manajemen bank syariah.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian tentang metodologi penelitian tesis yang meliputi; tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, indikator dan operasional variabel, instrumen variabel, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan teknik penulisan laporan penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian tentang Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon, di tinjau dari Sejarah, Struktur Organisasi, letak dan kondisi geografis, visi dan misi, aktifitas perdagangan serta profil responden. Serta hasil penelitian variabel, yaitu terdiri dari gambaran status sosial ekonomi pedagang, gambaran respon pedagang terhadap bank syariah dan Analisis hubungan antara status sosial ekonomi pedagang dengan responnya terhadap bank syariah.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, 2009
- Adnan, M. Akhyar, *Akuntansi Syariah; Arah, Prospek dan Tantangannya*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005, cet. Ke-2
- Albari M.D.J dan Sopyan Hadi A.T, *Kamus Ilmiah Kontemporer*, Bandung: Pustaka Setia, 1999, cet. Ke-1
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Bunga Bank Haram*, Terj. Setiawan Budi Utomo, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2002, cet. Ke-2
- Antonio, Muhamad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, cet. Ke-1
- \_\_\_\_\_, *Bank Syariah: Wacana Ulama dan Cendekiawan*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999
- \_\_\_\_\_, *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: AlvaBet, 2003, cet. Ke-2.
- \_\_\_\_\_, *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: AlvaBet, 2002, cet. Ke-3
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. Ke-12
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, cet. Ke-2
- Chapra, Umer, M., *Epistemologi Ilmu Ekonomi Islam*, Terj. Ikhwan Abidin Basri, Solo: Aqwam, 2010, cet. Ke-1
- Daryanto S, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997, cet. Ke-1
- Djarwanto, Ps, *Statistik Nonparametrik*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003, cet. Ke-1
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, cet. Ke-3, Edisi ke-3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Eachern, William A.Mc, *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*, Jakarta: Salemba empat, 2000

Effendy, Mochtar, *Manajemen, suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhatara, 1996

Firdaus, Muhammad NH, dkk, *Konsep & Implementasi Bank Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005, cet. Ke-1

Hartomo dan Arnicon Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993

Hamid, Syafri, *Asas-Asas Sosiologi*, Bandung: Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung, 1995

Hendropuspito, OC, *Sosiologi Sistemik*, Yogyakarta: Kanisius, 1989, cet. 1

<http://www.bi.go.id>

[http://www.nakertrans.go.id/pusdatinnaker/informasi/Istilah Umum.htm](http://www.nakertrans.go.id/pusdatinnaker/informasi/Istilah_Umum.htm)

<http://www.datastatistik-indonesia.com/content/view/806/806/>

<http://www.pembelajar.com/wmview.php?ArtID=951>

<http://ms.wikipedia.org/wiki/Kepercayaan>

<http://shariahlife.wordpress.com/2007/02/13/pola-manajemen-bank-syariah->

Karim, Adiwarmar, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, edisi ke-4, cet. Ke-7

\_\_\_\_\_, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: IIIT Indonesia, 2003, edisi ke-2, cet. Ke-2

\_\_\_\_\_, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003, cet. Ke-2

Maftuh, Bunyamin dan Yadi Ruyadi, *Penuntun Belajar Sosiologi*, Bandung: Ganeca Exact, 1995, cet. Ke-1

Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah; Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mannan, Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Terj. M. Nastangin, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997
- Mardjono, Hartono, *Petunjuk Praktis Menjalankan Syari'at Islam Dalam Bermuamalah yang sah Menurut Hukum Nasional*, Jakarta: Studia Press, 2000
- Mauludi, Ali, AC., *Statistika I: Penelitian Ekonomi Islam dan Sosial*, Jakarta: PT Prima Heza Lestari, 2006, cet. Ke-1
- Minhajuddin, *Kaidah-kaidah Ushul Fiqh*, Makassar: CV Berkah Utami, 1999
- Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- Muhammad, *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto, *Sosiologi; Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2004, edisi ke-1, cet. Ke-1
- Nasution, Thamrin dan Muhammad Nur, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Bandung: Angkasa, 1990, cet. Ke-1
- PRIDES, *Kompilasi Perundang-undangan tentang Ekonomi Syariah*, Jakarta: GP Press, 2008, cet. Ke-1
- P3EI UII Yogyakarta dan BI, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, cet. Ke-1
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam* Jilid II. Terj. Drs. Suroyo, M.A dan Drs. Nastangin, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995
- Sahrodi, Jamali, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011, cet. Ke-1
- Sarwono, Sarlito W, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Sinungan, Muchdarsyah, *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tahun 2000*, Jakarta: PT. Rineka cipta, 1994
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008, edisi ke-3, cet. Ke-1
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, cet. Ke-3





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suyatno, Tomas, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996, cet. Ke-7

Susilo, Y Sri, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2000, cet. Ke-1

Syafe'I, Rahmat, *Fiqih Muamalah; Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, dan Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2004, cet. Ke-2

Tim Penulis Dewan Syariah Nasional Indonesia MUI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Jakarta: DSN-MUI dan BI, 2003

Zahrah, Muhammad Abu, *Ushul Fiqih*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999

Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003, cet. Ke-1